

SISKANEWS

10 | Agustus 2022

**Mengubah Cara
Pandang dengan
Implementasi SISKA
KU INTIP**

**Peluang Kolaborasi
dengan Partisipasi
dalam Pameran**

**Pekebun-Peternak
Milenial Turun ke
Lapangan**

**Riset SISKA untuk
Mendukung IKN dan
RAN-KSB**

Pengembangan Sapi dengan SISKU – Sistem Integrasi Sawit Sapi menjadi salah satu strategi pemerintah mendorong peningkatan produksi sapi nasional.

SISKU Supporting Program Indonesia Australia Red Meat Cattle Partnership (SSP-IARMCP) bersinergi dengan program Pemda salah satunya dengan program SISKU KUINTIP di Kalimantan Selatan. Program ini terus di dorong untuk meningkatkan populasi sapi sekaligus mendukung mendukung perkebunan sawit berkelanjutan.

SISKU KUINTIP (Sistem Integrasi Sawit-Sapi Berbasis Kemitraan Usaha Inti-Plasma) merupakan program unggulan Provinsi Kalsel untuk mendorong percepatan produksi sapi melalui kemitraan antara perusahaan perkebunan dengan petani/peternak *smallholder*.

Dukungan Pemprov Kalsel terhadap program SISKU KUINTIP (Sistem Integrasi Sawit-Sapi) di Kalimantan Selatan terus berlanjut.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan meyakini program ini dapat memberikan dampak positif terhadap aspek sosial dan ekonomi (peningkatan kesejahteraan pekebun/peternak), kelestarian lingkungan, bahkan hingga mengendalikan inflasi di Kalimantan Selatan. Selama ini, sapi dianggap hama oleh perusahaan perkebunan sawit. Namun nyatanya, adanya sapi justru bermanfaat bagi perkebunan, bahkan bagi masyarakat sekitar perkebunan.

Sejauh ini, telah beroperasi klaster atau kemitraan 6 Perusahaan Perkebunan dengan 1-unit bisnis (koperasi) yaitu PT Buana Karya Bhakti (BKB), PT Citra Putra Kebun Asri (CPKA), PT Candi Artha, PT Astra Agro Lestari (AAL), PT Putra Bangun Bersama (PBB), PT Gawi Makmur Kalimantan (GMK) dan Koperasi Permata Mulya (KPM).



Mengubah Cara Pandang dengan Implementasi Siska KU INTIP



Klaster Siska KU INTIP terdiri dari 9 kelompok kecil tani/ternak (melibatkan lebih dari 300 petani/peternak, 10 diantaranya perempuan).

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan bersama Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Cabang Kalimantan Selatan mengadakan acara Sarasehan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan PBS/PBN kelapa sawit se-Kalimantan Selatan di Gedung Mahligai Pancasila.

Acara ini bertujuan untuk penguatan kelembagaan kelapa sawit dan pembangunan ekonomi hijau (*Green Economy*) sekaligus penandatanganan MoU (*Memorandum of Understanding*) sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk melaksanakan program Siska KU INTIP sesuai Peraturan Gubernur No 53 Tahun 2021.

Dihadiri oleh total 89 PBS/PBN di Kalimantan Selatan, acara ini sekaligus berdiskusi tentang Kebijakan Pembangunan Perkebunan Peternakan

Provinsi Kalsel, Siska KUR serta Peran Bank Indonesia Wilayah Kalsel dalam mendorong Green Economy. Hasil diskusi disimpulkan bahwa implementasi Siska KU INTIP di Kalimantan Selatan sangat sesuai dengan prinsip Kebun Sawit Berkelanjutan, yang berorientasi pada aspek ekonomi, sosial, hukum dan lingkungan.

Hal utama yang menjadi kunci keberhasilan adalah (1) Integrasi antar komoditas (sawit dan sapi, perkebunan dan peternakan) dan entitas (perusahaan dan masyarakat, pekebun dan peternak, pemerintah dan swasta), (2) kolaborasi, yaitu peran saling mendukung antar entitas sebagai pelaku utamanya dan (3) agroindustri sebagai lokomotif yang akan memberikan jaminan kepastian iklim usaha yang bernilai tambah.



Peluang Kolaborasi dengan Partisipasi dalam Pameran



Borneo Forum merupakan kegiatan rutin para pelaku industri sawit yang diinisiasi oleh pengurus dan anggota GAPKI Cabang Kalimantan Timur sejak tahun 2017 dan hingga saat ini telah melibatkan GAPKI Kalteng, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Utara.

Borneo Forum menjadi media bagi para pelaku industri sawit di Kalimantan melakukan koordinasi dan kampanye positif industri sawit serta menampilkan model-model berkelanjutan kepada stakeholder terkait.

The 5th Borneo Forum memiliki tema "Menuju Industri Sawit Borneo Lebih Berkelanjutan" yang diselenggarakan di Swissbel Hotel Danum Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

Diisi sambutan singkat oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia,

Dr. Ir. Airlangga Hartanto dan dibuka secara resmi oleh Gubernur Kalimantan Tengah, H. Sugianto Sabran.

"Harapannya semua perusahaan kelapa sawit agar lebih peduli dan memperhatikan kondisi warga sekitar perkebunan dan perusahaan mereka. Bagaimana kita menyelesaikan masalah perusahaan dengan masyarakat bisa tuntas, sehingga pembangunan ekonomi negara dan kesejahteraan masyarakat benar-benar terwujud," ungkapnya.

Dalam agenda ini, SISKA Supporting Program Indonesia Australia Red Meat and Cattle Partnership (SSP-IARMCP) berkesempatan untuk mengisi booth pameran yang berfungsi untuk tempat pertemuan sekaligus menunjukkan manifestasi berkelanjutan yang dilakukan oleh perkebunan kelapa sawit.

Peluang Kolaborasi dengan Partisipasi dalam Pameran



SISKA Supporting Program hadir memberikan informasi kegiatan SISKA melalui booth-stand yang memuat material program. *Booth-stand* SSP cukup mendapat perhatian peserta forum, dan mendapat apresiasi langsung dari Gubernur Kalteng serta Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang menyatakan ketertarikan pada kegiatan SISKA KUINTIP dan program SISKA Supporting Program.

Booth SISKA Supporting Program memberikan gambaran tentang program super prioritas Kalimantan Selatan yaitu Program SISKA KU INTIP (Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit Berbasis Kemitraan Usaha Ternak Inti-Plasma) sekaligus menjadi ajang peningkatan kesadaran (awareness raising) dan promosi terkait program dan kegiatan yang dilakukan oleh SISKA Supporting Program.

Booth SISKA Supporting Program di kunjungi oleh berbagai kalangan, mulai dari manajemen perusahaan besar swasta maupun negara (PBS/PBN), perbankan, dosen dan mahasiswa dari berbagai universitas, masyarakat umum, hingga instansi pemerintahan yang berasal dari berbagai provinsi di Indonesia.

Semoga informasi tentang Integrasi Sawit-Sapi (SISKA) dan kegiatan SISKA Supporting Program Indonesia Australia Red Meat and Cattle Partnership (SSP-IARMCP) dapat terus disebarluaskan dan mampu memberi manfaat demi mendukung terwujudnya Perkebunan Sawit Berkelanjutan.



Pekebun-Peternak Milenial Turun ke Lapangan



Sistem dukungan yang kuat untuk mendidik generasi milenial ini menjadi sangat penting untuk menjadikan bonus demografi bagi sektor pertanian dan peternakan sebagai bagian regenerasi petani peternak sehingga pada gilirannya dapat memajukan industri pertanian peternakan.

SISKA Supporting Program hadir menciptakan untuk mencetak SDM peternak dan pertanian milenial yang akan diselaraskan dengan program pelatihan koordinator SISKA berdasarkan kurikulum yang sudah disusun sebelumnya dan akan di nilai oleh assesor profesi sebagai bentuk pengakuan kompetensi lulusan program pelatihan ini.

Bekerjasama dengan program *Youth Entrepreneur and Employment Support Services (YESS)*.

SISKA Supporting Program ingin terlibat langsung dalam mendukung upaya pemerintah dan akademisi dalam pengembangan kapasitas kompetensi SDM milenial ini dengan sebutan YESS SISKA.

Adapun peserta yang mendaftar YESS SISKA ini adalah min. pendidikan SMA/SMK, Pria dan Wanita, Usia Min. 18 s.d. 39 tahun (milenial), memiliki minat pada bidang peternakan integrasi sawit sapi, serta lulus pada proses *assesment* peserta YESS.

Kegiatan ini memperkenalkan dan menambah pengetahuan / pemahaman proses pengelolaan bisnis sapi di lahan sawit, bisnis pakan ternak berbasis produk sampingan dari kelapa sawit dan bisnis perkebunan sawit untuk areal penggembalaan kepada mahasiswa yang magang di perusahaan.

Kegiatan ini bertujuan untuk mendidik dan menghasilkan calon lulusan yang kompeten untuk mengelola bisnis sapi di lahan sawit, bisnis pakan ternak berbasis produk sampingan dari kelapa sawit dan bisnis perkebunan sawit untuk areal penggembalaan (terukur pada hasil evaluasi yang akan ditindak lanjuti pasca YESS implementasinya).

Positifnya, program pelatihan ini juga memberikan kesempatan kepada para petani-pekebun milenial atau berusia 18-39 tahun yang berasal dari klaster SISKA KU INTIP (Sistem Integrasi Sawit Sapi Berbasis Kemitraan Usaha Inti Plasma) di Kalimantan Selatan agar dapat mendorong kompetensi mereka dalam mengelola implementasi SISKA di wilayah perkebunan mereka sendiri.



Pengumpulan data riset telah memasuki tahap penyelesaian penyusunan laporan berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah berlangsung selama bulan April - Juni 2022.

Riset Kalimantan, kerjasama dengan Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dan Pusat Studi Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Kementerian; tentang analisis spasial, pemetaan pasar, rantai pasok dan analisis kerangka kebijakan potensi investasi Siska (Sistem Integrasi Sawit-Sapi).

Riset Sumatera, kerjasama dengan Universitas Jambi dan UIN SUSKA RIAU tentang analisis kebijakan pengembangan Siska dalam mendukung Instruksi Presiden 6/2019 tentang RAN-KSB (Rencana Aksi Nasional Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan).

Informasi yang akan diproduksi oleh program adalah laporan akhir riset dan *policy brief* tentang rantai pasok ternak dan daging sapi yang kemudian menjadi basis penyusunan kerangka kebijakan dalam mengambil keputusan pengembangan Siska di IKN serta hasil analisis kebijakan pengembangan Siska dalam mendukung implementasi Instruksi Presiden 6/2019 tentang RAN-KSB.





Untuk terus mendapatkan informasi terkini tentang SISKA Supporting Program, kunjungi website siskaforum (www.siskaforum.org) dan ikuti media sosial : twitter, facebook, youtube dan instagram (@siskaforum)



“Supporting SISKA adoption and expansion among commercial oil palm producers and nucleus-plasma farmers”